

BAB III

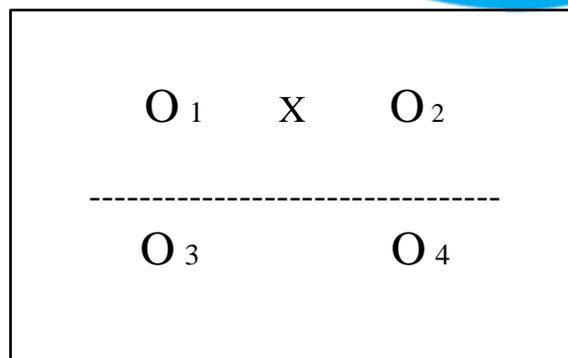
METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar negeri yang berlokasi di SDN Rengasdengklok Selatan V desa Rengasdengklok Selatan kecamatan Rengasdengklok kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilakukan adalah pada semester ganjil tahun 2021/2022.

B. Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian merupakan cara-cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sehingga hasil penelitian dapat dibuktikan. Penulis menggunakan teknik analisis untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bentuk desain penelitian nonequivalent control group. Berikut ini gamabr mengenai desain nonequivalent control group.



Keterangan:

O₁ : Hasil tes awal kelas eksperimen

O 2 : Aktivitas dan hasil tes akhir kelas eksperimen

O 3 : Hasil tes awal kelas kontrol

O 4 : Aktivitas dan hasil akhir kelas kontrol

X : Perlakuan yang diberikan, yaitu model think pair share

(Sugiyono, 2011)

Berdasarkan latar belakang pada penelitian, pendekatan dalam penelitian tersebut adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang.

Pada umumnya penelitian ini menggunakan desain eksperimental semu (*Quasi Eksperimental Design*). Eksperimental semu biasanya disebut dengan eksperimen murni, perbedaannya terdapat pada pengontrolan variabel, artinya hanya dilaksanakan untuk sebuah variabel saja, seperti variabel yang terlihat sangat dominan. Dalam penelitian ini, peneliti ikut serta dalam penelitian yaitu dengan cara mengajar di sekolah tersebut. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah pre test, post test, dan control group. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang memiliki kemampuan yang sama dengan model pembelajaran yang berbeda.

Desain pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS), sebagai berikut:

Tabel 3.1

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran	
1. Tahap pendahuluan	<p>Guru memberikan motivasi kepada siswa sebelum proses pembelajaran berlangsung dengan dikaitkan kepada materi pelajaran.</p> <p>Guru memberikan masalah kepada siswa mengenai materi pelajaran tentang perkembangan teknologi di Indonesia.</p>
2. Tahap <i>Think</i> (berpikir individu)	<p>1, Guru memberikan batasan waktu kepada siswa untuk memikirkan jawaban secara individu terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru/lembar kerja siswa (LKS)</p> <p>2. Siswa diminta menuliskan jawaban</p>
	<p>atau solusi pada lembar jawaban yang telah disediakan.</p>
3. Tahap <i>Pair</i> (berpasangan dengan teman sebangku)	<p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan bersama pasangan sebangkunya dari masalah yang diberikan oleh guru</p>

	<p>Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada lembar jawaban yang diberikan guru</p>
<p>4. Tahap <i>Share</i> (berbagi jawaban dengan pasangan lain)</p>	<p>Guru memanggil siswa atau kelompok secara acak untuk tampil di depan mempresentasikan hasil diskusi bersama pasangannya atas jawaban dari masalah yang diberikan oleh guru</p> <p>Siswa atau kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau menambahkan atas jawaban siswa atau kelompok yang sudah presentasi</p>
<p>5. Tahap penghargaan</p>	<p>Guru memberikan penilaian baik secara individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap <i>think..</i></p> <p>Siswa dilibatkan dalam mengevaluasi jawaban dari kelompok penyaji.</p>
<p>6. Tahap <i>Think Pair Share</i></p>	<p>Guru mengarahkan jawaban yang benar kepada setiap kelompok dari permasalahan yang disampaikan.</p> <p>Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian merupakan semua elemen dari subjek penelitian. Jika seorang meneliti seluruh komponen-komponen yang berada pada wilayah penelitian biasanya disebut dengan penelitian populasi. Dalam penelitian ini terdapat populasi siswa kelas V di SDN Rengasdengklok Selatan V kecamatan Rengasdengklok

Menurut Sugiyono (2010:118) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakter yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan elemen dari sejumlah siswa atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan dana. Jika populasi yang ada terlalu besar maka tidak mungkin peneliti akan memahami keseluruhan yang ada pada populasi, maka peneliti bisa memakai sampel yang diambil dari populasi tersebut. Jika peneliti telah mempelajari dari sampel tersebut, maka kesimpulan yang didapat diberlakukan populasi. Maka dari itu sampel yang didapatkan dari populasi harus benar-benar representif atau mewakili.

Dalam penelitian ini dari semua populasi 358 siswa di SDN Rengasdengklok Selatan V, peneliti mengambil sampel dua kelas, yaitu kelas V.A

dan V.B sebanyak 40 siswa. Kelas V. A sebagai kelas eksperimen terdiri dari 20 siswa, sedangkan kelas V.B sebagai kelas kontrol terdiri dari 20 orang.

D. Rancangan Eksperimen

Langkah-langkah (sintaks) model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Think Pair Share* terdiri dari lima langkah, dengan tiga langkah utama sebagai ciri khas yaitu think, pair, dan share. Ketiga langkah utama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Skenario Pembelajaran Tipe *Think Pair Share*

No	Langkah-langkah Kegiatan	Guru	Siswa
1	Thinking Guru	Menggalang pengetahuan awal siswa mengenai materi pelajaran IPS Kelas V Tema 6	siswa mengerjakan LKS tersebut secara individu.
2	Pairing Guru meminta	siswa berdiskusi dengan pasangannya mengenai tugas yang telah dikerjakan.	Setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada lembar jawaban yang diberikan guru

3	Sharing Guru	memandu	Siswa atau kelompok
		berbagi pendapat perwakilan dari tiap kelompok secara acak dan menyampaikannya ke seluruh siswa dikelas.	lain diberikan kesempatan untuk menanggapi atau menambahkan atas jawaban siswa atau kelompok yang sudah presentasi.

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini guru melakukan beberapa langkah-langkah yaitu:

- a) Menetapkan suatu pokok bahasan untuk menerapkan model pembelajaran Cooperative Learning dengan tipe TPS dengan menyiapkan materi yang akan disajikan dalam pembelajaran.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membentuk kelompok-kelompok kooperatif
- d) Membuat lembar observasi siswa
- e) Membuat lembar observasi guru
- f) Membuat lembaran post tes siswa
- g) Menentukan jadwal kegiatan

2. Tahap penyajian kelas

- a) Pendahuluan Pada tahap ini guru memberitahu apa yang akan dilakukan siswa dalam kegiatan kelompok dan menginformasikan pada siswa tentang konsep-konsep yang ada dalam proses pembelajaran, sekaligus untuk memotivasi siswa.
- b) Menjelaskan materi pembelajaran Pembelajaran yang akan disajikan dalam model pembelajaran Cooperative Learning dengan tipe TPS hendaknya disesuaikan dengan apa yang akan dipelajari siswa.
- c) Kegiatan kelompok Pada tahap kegiatan kelompok siswa bekerja dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya atau mempelajari materi yang sudah dipersiapkan guru. Selama kegiatan kelompok guru bertindak sebagai fasilitator yang memonitor kegiatan tiap kelompok dan memotivasi setiap siswa untuk berinteraksi antara sesama teman sekelompoknya maupun dengan guru.

3. Tahap pelaksanaan

Setelah guru menyelesaikan suatu penyajian materi atau siswa telah membaca suatu tugas, kemudian guru meminta siswa untuk:

- a) Think (Berpikir) Siswa memikirkan pertanyaan pada LKS secara mandiri beberapa saat.
- b) Pair (Berpasangan) Pada tahap ini siswa berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkan pada tahap think (berpikir).
- c) Share (Berbagi) Pada tahap akhir ini guru meminta kepada pasangan untuk berbagi kepada seluruh kelas, terhadap apa yang telah mereka kerjakan.

4. Tahap Penghargaan

Kelompok Siswa mendapat penghargaan berupa nilai baik secara individu maupun kelompok. Nilai individu berdasarkan hasil jawaban pada tahap think, sedangkan nilai kelompok berdasarkan pada tahap pair dan share, terutama pada saat presentasi memberikan penjelasan terhadap seluruh kelas. Setiap jenis pembelajaran tentu mempunyai ciri tersendiri dan mempunyai keuntungan dan kelemahan. Adapun model pembelajaran Cooperative Learning tipe TPS ini mengelompokkan secara berpasangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Hasil belajar IPS dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan.

Moleong (2011:248) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

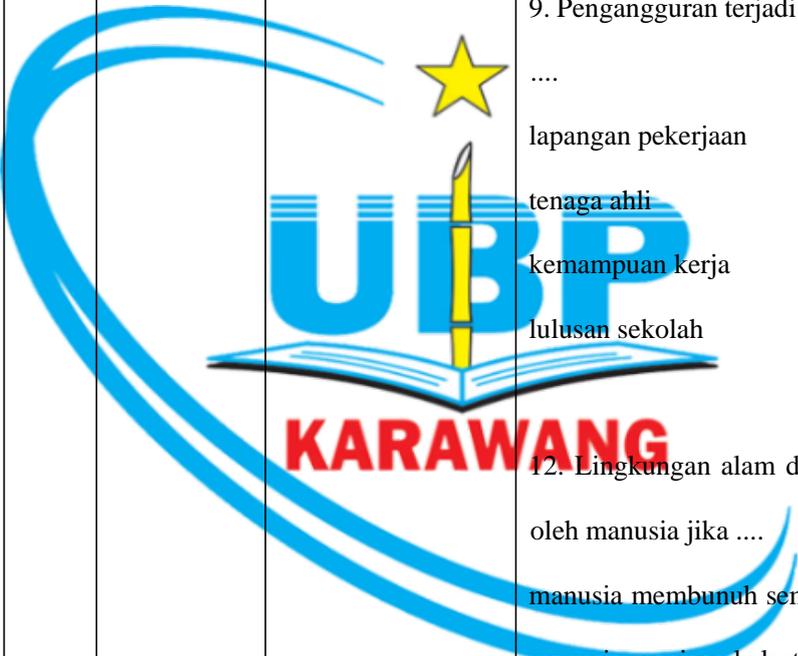
Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknis tes, yaitu dengan melihat hasil belajar IPS. Hasil belajar IPS adalah skor yang diperoleh siswa dari hasil tes menggunakan soal IPS dengan indikator C1 sampai C5, sebagaimana tercantum dalam kisi-kisi soal IPS berikut ini

Kisi-kisi Soal IPS

No.	Aspek Indikator	Butir Soal
1	C1 Mengingat	<p>1. Berikut ini bukan merupakan pemanfaatan daerah pegunungan adalah.... a. Pertanian pariwisata tempat peristirahatan pelabuhan</p> <p>10. Akibat dari timbulnya masalah sosial dalam masyarakat adalah</p>



			<p>kenyamanan</p> <p>kedamaian</p> <p>keresahan</p> <p>keamanan</p> <p>11. Contoh kegiatan manusia yang menyesuaikan diri dengan alam adalah</p> <p>manusia dapat mengolah tanah dengan traktor</p> <p>nelayan menggunakan jaring untuk mencari ikan</p> <p>petani menanam padi dengan melihat curah hujan</p> <p>manusia memanen buah di dalam hutan</p> <p>18. Salah satu program yang dilaksanakan untuk mengatasi masalah kependudukan adalah program</p> <p>pendidikan dasar tahun</p> <p>panca usaha tani</p> <p>transmigrasi</p> <p>reboisasi</p>
--	--	--	--

2 C2	Memahami		<p>4. Hari ini hujan turun dengan lebatnya. Jika hal ini terjadi secara terus menerus, maka dapat mengakibatkan a. banjir</p> <p>gempa bumi</p> <p>gunung meletus</p> <p>angin topan</p> <p>9. Pengangguran terjadi karena tidak tersedianya</p> <p>lapangan pekerjaan</p> <p>tenaga ahli</p> <p>kemampuan kerja</p> <p>lulusan sekolah</p> <p>12. Lingkungan alam dapat terus dimanfaatkan oleh manusia jika</p> <p>manusia membunuh semua hewan pengganggu</p> <p>manusia menjaga kelestarian alam dengan baik</p> <p>manusia menanam pohon di sepanjang</p>
------	----------	---	---

			<p>sungai</p> <p>d. menggunakan tenaga mesin yang modern</p> <p>17. Akibat yang timbul dari adanya angka kelahiran yang tinggi dan angka kematian yang rendah adalah</p> <p>pertumbuhan penduduk yang tinggi</p> <p>pertumbuhan penduduk yang rendah</p> <p>persebaran penduduk yang tidak merata</p> <p>peningkatan pendapatan</p>
--	--	--	--

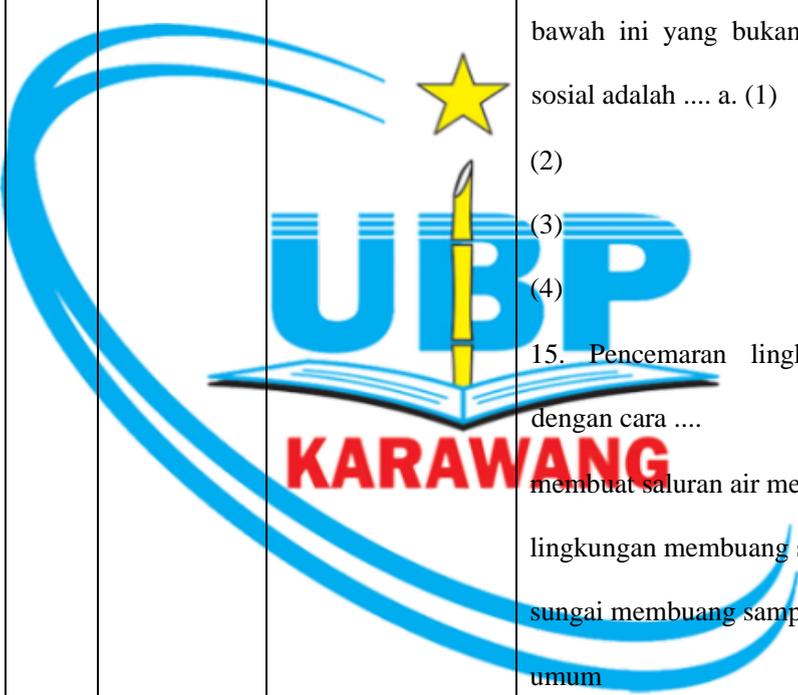


3 C3	Mengaplikasikan		<p>5. Menanam sayur-sayuran seperti kol, wortel dan buncis biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daerah sekitar a.</p> <p>lembah</p> <p>pegunungan</p> <p>danau</p> <p>selat</p> <p>8. Berikut ini yang tidak termasuk penyebab banjir adalah</p> <p>penebangan hutan secara liar</p> <p>pembuangan sampah ke sungai</p> <p>permukiman di bantaran sungai</p> <p>adanya pejalan kaki di trotoar</p> <p>13. Salah satu dampak yang timbul dari penangkapan ikan menggunakan bahan peledak adalah</p> <p>harga ikan menjadi murah.</p> <p>ikan menjadi tidak enak rasanya.</p> <p>populasi ikan terancam cepat punah.</p> <p>berbagai macam ikan tidak disukai konsumen.</p> <p>19. Para penduduk yang tinggal di sekitar pantai, banyak yang bekerja sebagai ... a. petani</p> <p>pedagang</p>
------	-----------------	--	---

			<p>nelayan</p> <p>pengusaha</p>
4 C4 M	enganalisis		<p>2. Tanah pegunungan sangat subur. Oleh karena itu, sangat cocok untuk</p> <p>a. panen raya</p> <p>b. buah berkualitas</p> <p>tanah longsor</p> <p>ikan melimpah</p> <p>7. Perhatikan permasalahan-permasalahan</p>

			<p>berikut!</p> <p>Jalan-jalan yang rusak.</p> <p>Sungai yang kotor.</p> <p>Kemacetan lalu lintas.</p> <p>Bangunan liar.</p> <p>Jenis permasalahan sosial yang sering terjadi di jalan raya adalah a. (1)</p> <p>(2)</p> <p>(3)</p> <p>(4)</p> <p>14. Aktivitas: (1) beternak, berkebun, kerja bakti, bercocok tanam</p> <p>Contoh kegiatan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan alam yang tidak untuk mendapatkan penghasilan adalah</p> <p>(1)</p> <p>(2)</p> <p>(3)</p> <p>(4)</p> <p>16. Salah satu dampak terjadinya kemiskinan adalah</p> <p>kesejahteraan masyarakat meningkat</p> <p>gizi buruk pada balita</p>
--	--	--	--

			<p>lapangan pekerjaan banyak tersedia</p> <p>kualitas pendidikan maju</p>
			
5 C5 M	engevaluasi		<p>3. Contoh perilaku manusia yang dapat mengakibatkan terjadinya banjir a.</p> <p>membuang sampah di sungai</p> <p>membuang sampah pada tempatnya</p> <p>mendaur ulang sampah</p> <p>membakar sampah</p>

			<p>6. Perhatikan permasalahan-permasalahan berikut!</p> <p>Pencemaran lingkungan.</p> <p>Pelanggaran lalu lintas</p> <p>Peningkatan angka pengangguran.</p>
			<p>(4) Penyaluran bantuan bagi korban banjir. Di bawah ini yang bukan merupakan masalah sosial adalah a. (1)</p> <p>(2)</p> <p>(3)</p> <p>(4)</p> <p>15. Pencemaran lingkungan dapat dicegah dengan cara</p> <p>membuat saluran air membersihkan lingkungan membuang sampah di sungai membuang sampah di tempat umum</p> <p>20. Daerah pegunungan banyak dimanfaatkan penduduk untuk</p> <p>menanam sayur dan buah</p> <p>usaha tambak bandeng</p> <p>daerah industri</p> <p>kawasan perdagangan</p>

a. Validitas

Validitas adalah pengukuran yang memperlihatkan tingkatan valid atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat dinyatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, sedangkan dinyatakan tidak valid jika mempunyai validitas rendah.

b. Reabilitas

Realiabilitas merupakan instrumen dalam penelitian yang berfungsi agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bisa dipercaya untuk dijadikan alat pengumpulan data yang sanggup memperlihatkan informasi yang sesungguhnya dilapangan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif, analisis data adalah aktivitas setelah data diperoleh atau sumber data lain yang terkumpul menggunakan analisis statistik. Adapun langkahlangkahnya sebagai berikut:

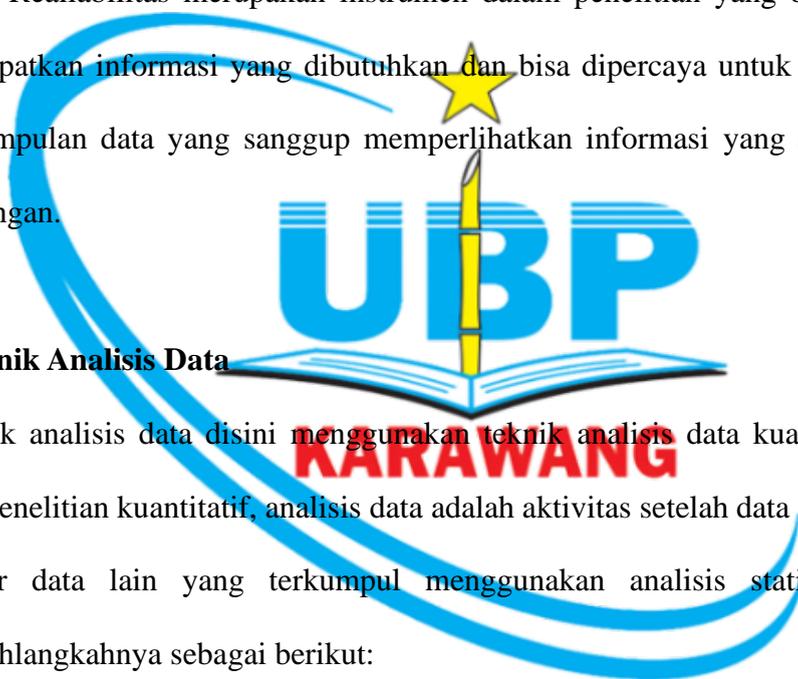
1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang memperlihatkan tingkatan valid atau kesahihan suatu instrument. Instrumen dapat dinyatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi, sedangkan dinyatakan tidak valid jika mempunyai validitas rendah.

Suatu instrumen terlihat valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti.

Sebuah instrumen bisa dikatakan valid jika dapat mengungkap data dari variabel

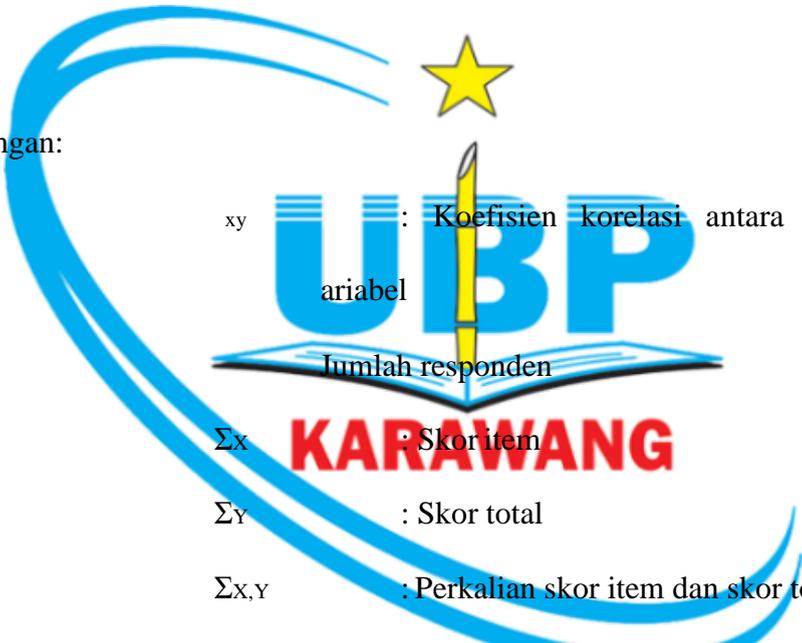


yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X)^2 - (\sum Y)^2\} \cdot \{n(\sum Y)^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Keterangan:



r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel da
ariabel

n : Jumlah responden

$\sum X$: Skor item

$\sum Y$: Skor total

$\sum X.Y$: Perkalian skor item dan skor total

Untuk mempretasikan nilai koefisien validitas yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid

b. Uji Realiabilitas

Realiabilitas merupakan instrumen dalam penelitian yang berfungsi agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan bisa dipercaya untuk dijadikan alat

pengumpulan data yang sanggup memperlihatkan informasi yang sesungguhnya dilapangan. Instrumen dapat dikatakan baik jika instrumen tidak memiliki sifat tendensius yang menuntun objek agar mengambil jawaban tertentu yang diinginkan oleh peneliti. Untuk mengetahui reabilitas perangkat tes soal bentuk pilihan ganda digunakan rumus KR 21 sebagai berikut:

$$r^i = \frac{K}{(K-1)} \left(1 - \frac{M(K-M)}{K \cdot St^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : Jumlah item dalam instrumen

M : Mean skor total

s^2 : Varian total



Tabel 3.4

Kriteria Realibilitas

Realibilitas Kriteria	
0,81 – 1,00	Sangat Tinggi
0,61 – 0,80	Tinggi
0,41 – 0,70	Sedang
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Sehubungan tabel di atas, data hasil uji reliabilitas soal pretest dan soal posttest tentang hasil belajar IPS, pada soal pretest memperoleh 0,89 berarti tergolong sangat tinggi dan untuk uji soal postes memperoleh 0,88 berarti tergolong dalam kategori sangat tinggi. Analisis perhitungan reliabilitas dengan bantuan Microsoft Excel 2010.

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Pada awal penelitian, peneliti harus mengetahui apakah sampel yang akan diteliti bersifat homogeny atau tidak. Hipotesis statistiknya:

$H^0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$: Tidak ditemukan perbedaan antara varian 1 dan varian 2 (data bersifat homogen).

$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$: Tidak ditemukan perbedaan antara varian 1 dan varian 2 (data tidak bersifat homogen).

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti data homogen, jika

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti data tidak homogen.

Uji Normalitas

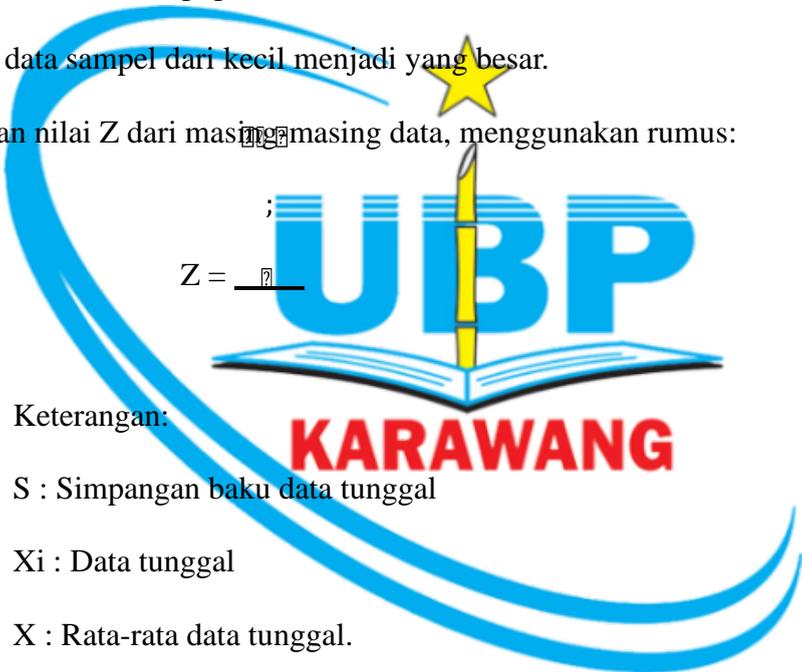
Uji normalitas ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji kenormalan yang dilakukan adalah uji Liliefors. Dengan langkah sebagai berikut:

Membuat Hipotesis

H_0 : Data sampel bersumber dari populasi berdistribusi normal. H_1 : Data sampel tidak bersumber dari populasi berdistribusi normal.

Urutan data sampel dari kecil menjadi yang besar.

Tentukan nilai Z dari masing-masing data, menggunakan rumus:

$$Z = \frac{xi - X}{S}$$


Keterangan:

S : Simpangan baku data tunggal

Xi : Data tunggal

X : Rata-rata data tunggal.

Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z disebut dengan $f(Z)$.

Hitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z disebut dengan

$S(Z)$.

Tentukan nilai L_0 dengan rumus $F(Z) - S(Z)$ kemudian tentukan nilai mutlaknya.

Ambil yang paling besar dan bandingkan dengan L_t dari tabel

liliefors.

Terdapat kriteria pengujiannya antara lain :

Tolak H_0 jika $L_0 > L_t$.

Terima jika H_0 jika $L_0 \leq L_t$

Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode yang digunakan untuk menguji kesamaan rata-rata dari dua populasi yang bersifat independent. Uji t independent ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan Paired Sample t.test dengan persamaan

$$t = \frac{\bar{M}_x - \bar{M}_y}{\sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{M}_x)^2 + \sum (y_i - \bar{M}_y)^2}{n-2}}}$$

Keterangan:

\bar{M} : Nilai rata-rata perkelompok.

$\sum (x_i - \bar{M}_x)^2$: Deviasi setiap nilai X_1 dan X_2 .

$\sum (y_i - \bar{M}_y)^2$: Deviasi setiap nilai Y_2 dari mean Y_1 .

H_0 : Tidak adanya keefektifan model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) terhadap hasil belajar IPS.

H_1 : Adanya keefektifan model pembelajaran Think-Pair-Share (TPS) terhadap hasil belajar IPA .

Adapun kriteria pengujinya adalah :

H_0 ditolak, jika thitung > t tabel, dalam hal lain H_1 diterima

H_1 diterima, jika thitung < t tabel, dengan $\alpha = 0.05$ (5%).

G. Hipotesis Statistik

Menurut Sheldon M. Ross, Hipotesis statistik adalah suatu pernyataan tentang suatu populasi yang sering dinyatakan dalam parameter populasi. Selain itu hipotesis statistik merupakan pernyataan yang dapat diuji secara statistik mengenai hubungan antara dua atau lebih variabel penelitian (Seniati, Yulianto, & Setiadi, 2005). Hipotesis statistik memiliki dua bentuk, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan Hipotesis nol (H_0).

